

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Gambaran penggunaan antihipertensi pada pasien DM dengan komplikasi nefropati diabetik di instalasi rawat inap RSUD Yogyakarta tahun 2017 menunjukkan persepan tunggal sebanyak 50% dengan jumlah terbanyak yaitu furosemid sebanyak 57%. Persepan 2 kombinasi sebanyak 36% dengan kombinasi terbanyak yaitu furosemid + valsartan sebanyak 40%. Persepan 3 kombinasi sebanyak 14% dengan kombinasi furosemid + irbesartan + amlodipin sebanyak 100%.
2. Kajian terapi antihipertensi pada pasien DM dengan komplikasi nefropati diabetik di instalasi rawat inap RSUD Yogyakarta tahun 2017 menunjukkan 100% kesesuaian indikasi, 100% kesesuaian pemilihan obat (tunggal maupun kombinasi) dan kesesuaian dosis sebanyak 96% berdasarkan ADA 2018, JNC8 dan jurnal terkait.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait efektivitas kombinasi antihipertensi dalam menurunkan tekanan darah pada pasien DM dengan komplikasi nefropati diabetik di instalasi rawat inap RSUD Yogyakarta.
2. Bagi rumah sakit perlu pedoman penatalaksanaan nefropati diabetik yang lengkap sehingga dapat digunakan sebagai standar pelayanan medis di RSUD Yogyakarta. Penulisan rekam medis dibuat lebih lengkap dan teratur sehingga dapat menghindari kesalahan membaca.

C. Keterbatasan Penelitian

Data rekam medis yang tersedia masih menggunakan pendataan konvensional dan belum menggunakan komputerisasi sehingga terdapat kesulitan membaca dan tidak semua tercantumkan.